

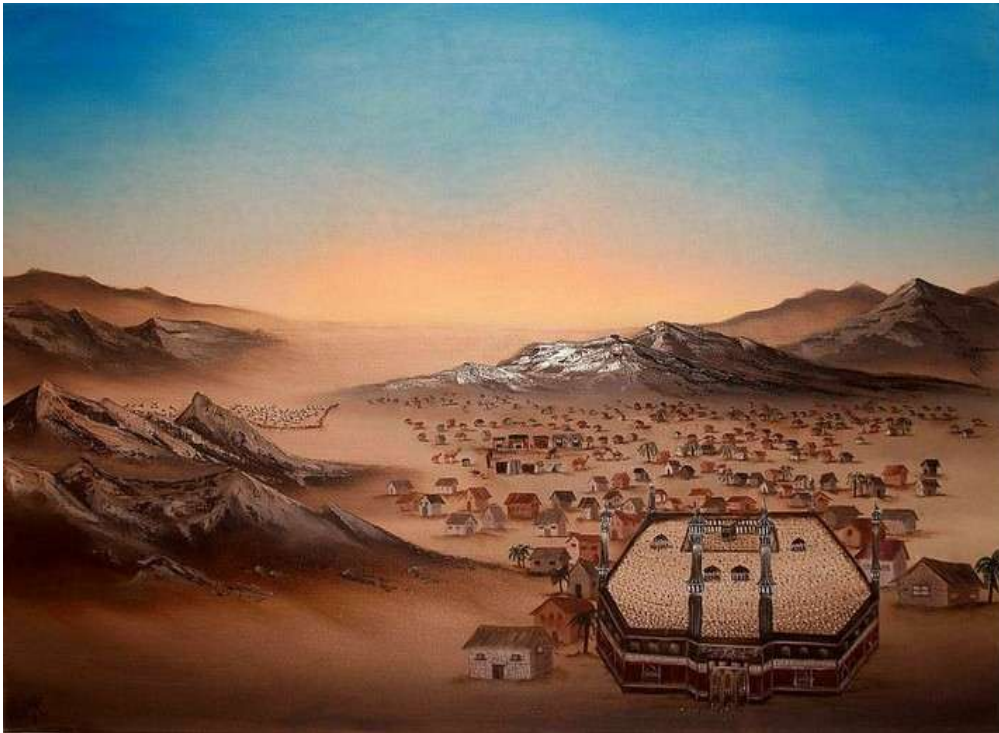
**PENGANTAR**

*Ekonomi  
Islam*

# Sejarah Pemikiran **Ekonomi Islam**

## ❑ **Pemikiran Ekonomi Pra - Islam**

Sebelum kedatangan Rasulullah SAW, Kota Yatsrib (Madinah) masih dalam keadaan kacau. Belum memiliki pemimpin yang berdaulat, sering terjadi pertikaian karena belum ada hukum & pemerintahan hanya dihuni oleh beberapa suku (Aus & Khazraj) terbagi ke dalam 12 kaum, 10 diantaranya adalah Yahudi.



Sumber gambar : kisahmuslim.com, islamfuture.net

## ❑ **Sistem Perekonomian Madinah**

- Masih lemah dan bergantung pada bidang pertanian dan peternakan.
- Tidak ada aturan, baik berupa pajak ataupun kebijakan fiskal



## ❑ Kegiatan perekonomian Madinah Pra - Islam

Kegiatan perekonomian lainnya di Madinah adalah perdagangan, mayoritas penduduk Madinah berasal dari Arab bagian selatan (Yaman), dimana sudah dibangun rute dagang yang memungkinkan terjadinya transaksi dengan India & Suriah, Mesir, serta Romawi pada sisi lainnya.

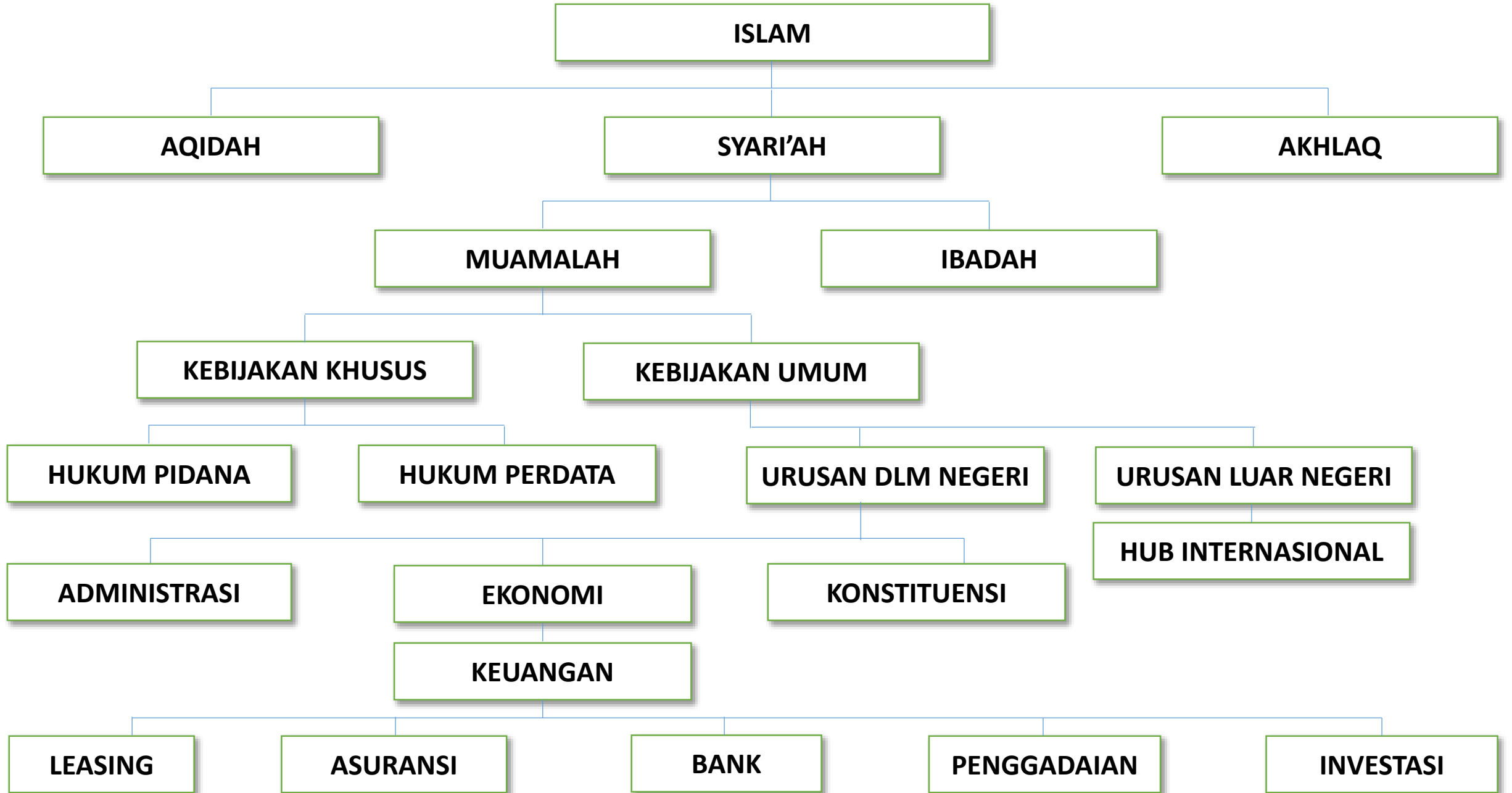


## ❑ Suku Quraisy (Makkah)

Perdagangan mulai tumbuh pesat ketika Hasyim, kakek Rasulullah SAW, menjadi kepala suku. Beliau membuat kesepakatan perdagangan dengan Bangsa Ethiopia, Mesir, Syria, dan Yaman. Juga membuat perjanjian dengan **kaum Badui** untuk memberikan jaminan keamanan dan perlindungan kepada rombongan saudagar



*Islam* a comprehensive *way of life*



# Pemikiran Ekonomi Rasulullah SAW

## □ Ringkasan Aktivitas & Akhlaq sebelum ke Rasulan

- ❖ Lahir sebagai yatim di Kota Makkah pada hari Senin, 9 Rabiul Awwal tahun Gajah (571 M).
- ❖ Ibunya wafat di usia 4 tahun, tinggal bersama kakeknya Abdul Muthallib sampai usia 8 tahun, selanjutnya diasuh pamannya Abu Thalib
- ❖ Pada masa diasuh pamannya, Muhammad menggembala kambing untuk kebutuhan makan dan lainnya (usia 9-13 tahun)
- ❖ Menemani pamannya berdagang ke arah utara, Muhammad terkenal sebagai anak muda **bersifat jujur** dalam berdagang membuatnya banyak dipercaya sebagai agen penjual perantara barang dagangan penduduk Makkah
- ❖ Di usia ke 25, Muhammad menikahi Khadijah 40, seorang saudagar terkemuka berstatus tinggi di kalangan suku Arab
- ❖ Allah Ta'aala menjaganya dari perbuatan jahiliyah sejak kecil, tidak sekalipun minum arak, berjudi dan sujud pada berhala
- ❖ Sebelum diangkat menjadi Nabi dan Rasul, lebih suka menyendiri untuk beribadah kepada Allah di Gua Hira, menjalankan ibadah dengan tuntunan agama kakeknya, Nabi Ibrahim AS, dari sepuluh hari hingga sebulan lamanya
- ❖ Pada bulan Ramadhan, di malam ke 17 tahun ke 41 dari tahun Gajah (610 M) di usianya yang ke 40, Nabi Muhammad SAW resmi diangkat oleh Allah SWT menjadi Rasul-Nya melalui wahyu yang disampaikan Malaikat Jibril AS, untuk menyampaikan risalah Agama Islam kepada seluruh ummat manusia

## ❑ Sistem Ekonomi yang diterapkan Rasulullah SAW

- Berakar dari Al-Quran sebagai sumber hukum utama Islam, aturan dan petunjuk dalam melakukan aktivitas di setiap aspek kehidupan, termasuk bidang ekonomi

Contoh : 1. Pencatatan transaksi (QS. Al-Baqarah: 282),

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar..”*

2. Perilaku curang, takaran & timbangan : (QS. Al-muthaffifin: 1-3)

*kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.*

3. Larangan transaksi/ mengambil harta orang lain dengan cara batil (QS. An-Nisa : 29)

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu..”*

4. Mendahulukan ibadah Shalat dari perniagaan/ pekerjaan (QS. Al-Jum’ah : 9-11)

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui..”*

## ❑ Sistem Ekonomi yang diterapkan Rasulullah SAW

- Dalam menjalankan usaha dagangnya, Rasulullah SAW. Menggunakan modal orang lain, termasuk anak yatim yang tidak mampu menjalankan modalnya sendiri. Dari hasil mengelola modal tersebut beliau mendapatkan upah atau bagi hasil sebagai mitra.
- Beliau sering melakukan perjalanan bisnis ke berbagai negeri seperti Suriah, Yaman, dan Bahrain untuk ekspansi usahanya
- Semenjak diangkat menjadi Nabi Allah SWT, Beliau mengurangi aktivitas perdagangannya. Bahkan sesudah hijrah ke kota Madinah, aktivitas penjualannya lebih sedikit dibandingkan dengan aktivitas pembelian.
- Hanya dalam waktu singkat Islam sudah menjelma menjadi kekuatan politik yang kuat di Madinah
- Setelah menjadi negara baru, Madinah dibentuk tanpa memiliki sumber keuangan. Oleh karena itu, Rasulullah SAW. Segera mengubah sistem ekonomi dan keuangan negara sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi yang dijelaskan Al-Quran :
  1. Allah SWT adalah penguasa tertinggi sekaligus pemilik absolut seluruh alam semesta
  2. Semua yang dimiliki manusia didapatkan seizin Allah SWT. Oleh karena itu, manusia yang kurang beruntung mempunyai hak atas sebagian kekayaan yang dimiliki manusia lain yang lebih beruntung.

*“Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezki.” (QS. An Nahl: 71)*

*“Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah Pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezki kepada kamu dari langit dan bumi?” (QS. Fathir: 3)*



## ❑ Sistem Ekonomi yang diterapkan Rasulullah SAW

### 4. Kekayaan harus berputar dan tidak boleh ditimbun

*“Sesungguhnya Karun adalah termasuk kaum Musa, maka ia berlaku aniaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaan harta yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya: "Janganlah kamu terlalu bangga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri“ (QS. Al-Qashash : 76)*

### 5. Eksploitasi ekonomi dalam bentuk apapun, termasuk didalamnya adalah riba harus dihilangkan

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba, **tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila.** Keadaan mereka yang demikian itu disebabkan **mereka berkata (berpendapat) bahwa sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.** Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al Baqarah [2]: 275)*

### 6. Menetapkan sistem warisan sebagai media re-distribusi kekayaan

*“Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu, bahagian seorang anak lelaki sama dengan bahagian dua orang anak perempuan...”[An-Nisa : 11]*

❑ Beberapa ayat dalam Al Qur'an yang mengajarkan kepada manusia untuk bisa mendapatkan rezeki berlipat-ganda dan peruntungan dunia. Sebuah kalkulasi fantastis dan absolut.

1. Allah Swt menjanjikan dalam kitab-Nya bahwa setiap kebaikan akan berbuah 10 kali hasil.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا

*“Barangsiapa membawa amal yang baik maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya...” (QS. Al-An'aam :160)*

2. Berlipat ganda tergantung pada keikhlasan pelakunya

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِئَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah **serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir: seratus biji**. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (kurnia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah :261)*